

**8-12**  
P S B

**LSP MKS**  
Certification Holder



# **PROFESSIONAL DEVELOPMENT PROGRAM (PDP)**

## **BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS)**

PDP Daring IRMAPA - PROXSIS



**IRMAPA**



**PROXSIS**  
The Corporation of Knowledges and Ideas

# PROFESSIONAL DEVELOPMENT PROGRAM (PDP) BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS)

## PDP DARING IRMAPA - PROXSIS

Bencana yang bersifat disruptif dapat terjadi pada organisasi dalam berbagai bentuk peristiwa, baik yang terjadi secara tiba-tiba berupa natural ataupun man-made disaster, maupun yang terjadi secara gradual, sebagai contoh: disrupsi akibat pandemi COVID-19. Kegagalan organisasi dalam mengantisipasi peristiwa disrupsi ini tidak hanya berujung pada berhentinya operasional organisasi dan timbulnya korban jiwa, melainkan juga dapat mengakibatkan kegagalan organisasi untuk melakukan pemulihan bisnis dan memberikan dampak finansial, hukum, serta reputasi.

Business Continuity Management (BCM), atau disebut juga Manajemen Kelangsungan Bisnis, merupakan sebuah metodologi pengelolaan bencana (disaster management) yang dikembangkan menjadi suatu sistem manajemen yang dapat membantu organisasi dalam mengantisipasi terjadinya peristiwa disrupsi dan memungkinkan organisasi merespons dengan cepat dan efektif untuk mencegah korban jiwa, memulihkan bisnisnya, sehingga dapat terhindar dari potensi kerugian finansial yang lebih besar, munculnya tuntutan hukum, dan kehilangan kepercayaan pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan BCM yang mengacu pada referensi praktik terbaik ISO 22301 Business Continuity Management Systems — Requirements, beserta dokumen-dokumen standar turunannya antara lain ISO 22313 Business Continuity Management Systems — Guidance on the Use of ISO 22301, ISO 22316 Crisis Management, dan ISO 22317 Business Impact Analysis, akan membangun kesiapan organisasi untuk menghadapi peristiwa disrupsi terjadi sebagai bagian dari pengelolaan risiko organisasi secara proaktif.



IRMAPA



# PROFESSIONAL DEVELOPMENT PROGRAM (PDP)

## BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS)



Merespons kebutuhan berbagai organisasi di Indonesia untuk menerapkan Business Continuity Management (BCM), atau Manajemen Kelangsungan Bisnis, yang tangguh berbasis standar praktik terbaik ISO 22301:2019 Business Continuity Management Systems — Requirements,

IRMAPA bersama dengan Proxsis menyelenggarakan **Professional Development Program (PDP) – Business Continuity Management Series**, yang terdiri atas rangkaian serial pelatihan berikut:

### Core Modul

#### 1. *BCM Essentials Berbasis ISO 22301:2019*

Pelatihan ini menyediakan informasi, diskusi, dan workshop kepada para peserta seputar kerangka berpikir dan hal-hal penting dari ISO 22301:2019 yang perlu dipahami organisasi dalam menerapkan BCM maupun menjalani proses sertifikasi ISO, termasuk di dalamnya adalah bagaimana menetapkan konteks yang tepat bagi penerapan BCM dengan memerhatikan isu internal, eksternal, dan ekspektasi pemangku kepentingan, serta bagaimana menentukan lingkup penerapan BCM hingga pada perumusan sasaran BCM organisasi.

#### 2. *Analisis Dampak Bisnis (Business Impact Analysis) yang Efektif*

Pelatihan ini menyediakan informasi, diskusi, dan workshop kepada para peserta seputar proses bisnis dan analisis yang perlu dilakukan dalam menentukan proses bisnis kritis (*critical business process*) sesuai yang dibutuhkan penerapan BCM, serta pelaksanaan analisis dampak bisnis (BIA) berbasis ISO 22317 hingga pengintegrasian dengan asesmen risiko berbasis ISO 31000 Risk Management - Guidelines.

#### 3. *Perumusan Strategi Jitu Pemulihan Bisnis (Business Recovery Strategy)*

Pelatihan ini menyediakan informasi, diskusi, dan workshop kepada para peserta seputar pembangunan protokol tanggap darurat dan komunikasi krisis yang perlu dijalankan tim manajemen krisis organisasi berbasis ISO 22316 ketika terjadi peristiwa disruptif, hingga pada penentuan strategi pemulihan bisnis yang efektif, baik untuk skenario pemulihan yang dapat dilakukan di lokasi maupun pada lokasi alternatif, termasuk di dalamnya merancang lokasi pemulihan bencana dan memodifikasi proses bisnis demi upaya pemulihan.



IRMAPA



#### 4. Pembangunan Prosedur Aplikatif Kontingensi Bisnis (*Business Contingency Plan*)

Pelatihan ini menyediakan informasi, diskusi, dan workshop kepada para peserta seputar penyusunan rencana kontingensi bisnis (BCP) organisasi sebagai bentuk antisipatif upaya pemulihan bisnis ketika terjadi peristiwa disruptif, yang kemudian dibakukan menjadi serangkaian protokol prosedural yang bersifat pencegahan maupun yang siap tersedia untuk diaktivasi ketika dibutuhkan. Adapun BCP mencakup berbagai aspek penting yang diperlukan bagi organisasi untuk memulihkan fungsi bisnis kritis (*critical business functions*) yang dirumuskan dengan berbasis pada ISO 22313 sehingga organisasi tidak mengalami interupsi bisnis meski dalam kondisi atau situasi *business NOT as usual*.

#### 5. Pengujian Keandalan & Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis

Pelatihan ini menyediakan informasi, diskusi, dan studi kasus kepada para peserta seputar uji coba (*testing*) BCP organisasi berbasis pada ISO 22313 yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan cara sesuai kebutuhan organisasi, termasuk di dalamnya hal-hal penting yang perlu diperhatikan agar pengujian dapat sekaligus memberikan informasi yang diperlukan dalam mengevaluasi efektivitas penerapan BCM berbasis ISO 22301 di lingkungan organisasi.

### Additional Modul

#### 6. Integrasi BCM dengan Manajemen Risiko ISO 31000

Pelatihan ini menyediakan informasi, diskusi, dan workshop kepada para peserta seputar pendekatan praktik pengintegrasian penerapan ISO 22301:2019 dengan penerapan ISO 31000:2018 sehingga penerapan BCM menjadi salah satu bentuk praktik pengendalian risiko organisasi (*enterprise-wide risk management*) dan manajemen risiko dapat mendukung penerapan BCM dalam membangun ketangguhan organisasi (*organizational resilience*).

**PROFESSIONAL  
DEVELOPMENT  
PROGRAM (PDP)**

**BUSINESS CONTINUITY  
MANAGEMENT SYSTEM  
(BCMS)**

# PROFESSIONAL DEVELOPMENT PROGRAM (PDP) BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS) PDP DARING IRMAPA - PROXSIS

## MANFAAT PESERTA

PDP - Business Continuity Management Series dirancang untuk memberikan manfaat bagi para pesertanya, antara lain:

-  Dengan bentuknya yang modular, PDP - *Business Continuity Management Series* menyediakan keleluasaan bagi para peserta untuk memilih seri pelatihan dengan topik yang diminatinya, termasuk tentunya mengikuti keseluruhan seri pelatihan sebagai satu paket pengembangan kompetensi di bidang BCM;
-  Peserta yang mengikuti seluruh seri pelatihan PDP - *Business Continuity Management Series*, mendapatkan pemahaman mengenai rangkaian penerapan BCM berdasarkan standar praktik terbaik dunia ISO 22301 beserta standar-standar ISO pendukungnya;
-  Peserta yang mengikuti seri pelatihan PDP - *Business Continuity Management Series* sesuai yang dipilihnya, mendapatkan pemahaman mengenai informasi-informasi penting dalam penerapan BCM berbasis standar ISO 22301 sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing peserta;
-  Melalui rangkaian workshop dan studi kasus dalam pelatihan, PDP - *Business Continuity Management Series* juga membangun kemampuan aplikatif peserta untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas penting dalam penerapan BCM di organisasi masing-masing, mulai dari penetapan konteks, penentuan lingkup, pelaksanaan BIA maupun asesmen risiko, hingga pada perumusan strategi pemulihan, dan lainnya;
-  PDP - *Business Continuity Management Series* juga diakui oleh LSP MKS sehingga para peserta yang sekaligus merupakan pemilik sertifikasi profesi berhak mendapatkan poin PSB untuk setiap seri pelatihan yang diikuti.



# PROFESSIONAL DEVELOPMENT PROGRAM (PDP) BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS)

## PDP DARING IRMAPA - PROXSIS



### AGENDA PELATIHAN

Serial pelatihan PDP berfokus pada penyampaian informasi-informasi penting aplikatif yang memang diperlukan para profesional bidang manajemen risiko dalam menjalankan aktivitas pengelolaan risiko di organisasi masing-masing. Dengan pendekatan pelatihan seperti ini, tiap seri pelatihan PDP berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, namun tidak mengurangi kualitas materi yang disampaikan sehingga peserta pelatihan mendapat keleluasaan dalam mengalokasikan waktunya untuk mengikuti pelatihan tanpa harus kehilangan sebagian besar waktu yang perlu dialokasikan untuk mengerjakan aktivitasnya sebagai profesional.

#### Berikut agenda pelaksanaan **PDP - Business Continuity Management Series**:

<b>1 x half-day</b> <b>08.30-12.00</b>	<b>BCM Essentials Berbasis ISO 22301: 2019</b>	Pemahaman dasar, penetapan konteks, dan penentuan lingkup BCM
<b>2 x half-day</b> <b>08.30-12.00</b>	<b>Analisis Dampak Bisnis (Business Impact Analysis) yang Efektif</b>	Penentuan proses bisnis kritis Pelaksanaan BIA & asesmen risiko
<b>1 x half-day</b> <b>08.30-12.00</b>	<b>Perumusan Strategi Jitu Pemulihan Bisnis (Business Recovery Strategy)</b>	Perencanaan tanggap darurat & pemilihan strategi pemulihan
<b>2 x half-day</b> <b>08.30-12.00</b>	<b>Pembangunan Prosedur Aplikatif Kontingensi Bisnis (Business Contingency Plan)</b>	Penyiapan prosedur pencegahan Penyusunan prosedur pemulihan
<b>2 x half-day</b> <b>08.30-12.00</b>	<b>Pengujian Keandalan &amp; Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis</b>	Pengujian & evaluasi BCP/BCM Studi kasus
<b>Additional series</b> <b>1 x half-day</b> <b>08.30-12.00</b>	<b>Integrasi BCM dengan Manajemen Risiko ISO 31000</b>	Pendekatan pragmatis BCM sebagai bagian dari pengelolaan risiko & manajemen risiko yang memperkuat ketahanan organisasi (organizational resilience) melalui BCM



## TARGET PESERTA

Profil peserta yang disarankan untuk mengikuti PDP - Business Continuity Management Series, antara lain:

- BC Director, BC Manager/Coordinator, BC representative, maupun para pihak yang dilibatkan dalam penerapan, pengujian, evaluasi dan audit BCM di lingkungan organisasi, seperti:
  - o Pihak pengelola BC untuk sistem informasi (DRP/DRC),
  - o Pihak pengelola BC untuk rantai pasok organisasi,
  - o Pihak pengelola manajemen risiko dan audit internal
  - o Pihak pengelola manajemen K3, SDM, Logistik, dan Kehumasan dalam tim BC
- Profesional bidang kelangsungan bisnis;
- Profesional bidang manajemen risiko;
- Pihak lainnya yang menaruh minat pada BCM.

## FASILITATOR

PDP - Business Continuity Management Series akan disampaikan oleh tim gabungan fasilitator pengampu dari IRMAPA dan Proxisis, beserta fasilitator-fasilitator tamu, yaitu para praktisi/profesional bidang BCM dan manajemen risiko dari beragam sektor dan industri.

### HOST:



**Charles R. Vorst**, M.M., CERG, CCGO, CGOP, ERMCP, QCRO, QRGP  
Chairman of Indonesia Risk Management Professional Association,  
Member of National Mirror Committee for ISO/TC 262 & ISO/TC 309



**IRFAN FACHREZY**, S.E.  
Konsultan Quality Management System (QMS), Business Process Management (BPM), IT PMO, SOP Development

### TRAINER :



Ir. **RONI SUTRISNO**, CLA 9000, CLA 27001, CLA 20000  
Senior Business Process Consultant, TLg000 Certified Auditor (QUEST Forum)



**Andrianto Moeljono**, MM, CLA 22301, CLA 27001, CLA 20000  
Senior IT Consultant, BCMS Expert, KAN Auditor



**Bernado A. Mochtar**, PA-CRP, CGRI, ANZIIF (Senior Assoc) CIP, CRMP, ERMCP, CIPMP  
Head Division of Strategic Planning and Compliance PT. Cipta Kridatama, member of ABM Investama Tbk group companies



**Johan Candra**, ST, MBA (Cand.), CWM, CFP, QCRO, ERMCP, CRMP, AWP  
Professional Consultant, State Assessor, Trainer, and Coach Specialization in Strategy, Risk, and Finance



**Troy Steve Kipuw** S.i.P, ERMCP, QRGP  
Head of Risk Management PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Head of Program IRMAPA, Professional trainer Risk Management, Business Continuity Management



**JOKO H. WIBOWO**, ST, MM, QCRO, QRGP, CERG, CGP  
Head of Governance, Risk & Compliance (GRC) at General Insurance Company



**R. Rachmadi Gustrian**  
Qualified ERM Assessor, Qualified Risk Governance Professional, Certified Chief Governance Office and Senior Deputy Vice President GCG Implementation PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)



**Pranda Dwimas**  
IT GRC Consultant, BNSP Certified IT Infrastructure Library



**Stefany Norimarna**, S.Si., MM., ERMCP, CGP  
Chief Operating Officers at ERMA Pte Ltd

## MENGAPA MEMILIH PDP

Professional Development Program (disingkat PDP, atau program pengembangan profesional) merupakan inisiatif yang dijalankan oleh IRMAPA dengan para mitranya dalam rangka ikut berkontribusi terhadap perkembangan profesi manajemen risiko di Indonesia. Adapun PDP berisikan rangkaian program pelatihan dengan beragam topik yang berkaitan dengan manajemen risiko bagi para profesional dari berbagai kalangan lintas sektor dan industri maupun masyarakat luas pada umumnya.

Setiap modul PDP didesain sebagai program pemeliharaan dan pengembangan kompetensi yang bernilai tambah bagi peserta maupun organisasi peserta PDP berasal:

**“PDP adalah program pelatihan profesional yang memperluas wawasan, memperdalam pengetahuan, dan aplikatif untuk diterapkan”**

Merespons pandemi COVID-19 saat ini, serial pelatihan PDP dilaksanakan seluruhnya dalam bentuk pelatihan daring (online training) dengan menggunakan aplikasi yang telah umum digunakan sehingga memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengikuti pelatihan dari lokasi manapun. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal berupa *e-materials*, *e-workbook*, dan *e-certificate*, PDP sekaligus menjadi inisiatif yang ramah lingkungan di mana **keikutsertaan dalam serial pelatihan PDP sekaligus berkontribusi terhadap upaya untuk mereduksi *carbon footprint* di Indonesia.**



## PENDAFTARAN

Informasi lebih lanjut tentang PDP - Business Continuity Management Series, hubungi:

### IKHSAN HIDAYAT

<http://wa.me/628111798352>  
[training@itgid.org](mailto:training@itgid.org)

### PUTRI ANGELICA

<http://wa.me/628111291253>  
[sekretariat@irmapa.org](mailto:sekretariat@irmapa.org)

## SEKILAS IRMAPA

*IRMAPA, atau Indonesia Risk Management Professional Association, merupakan asosiasi profesi manajemen risiko lintas sektor di Indonesia. Berdiri sejak tahun 2012, IRMAPA kini melayani lebih dari 2500 orang Anggotanya yang berasal dari kalangan, para praktisi yang terlibat dalam pengelolaan risiko, mulai dari tingkatan manajemen puncak hingga manajemen lini, di berbagai perusahaan PMA, BUMN, baik perusahaan terbuka maupun tidak, beserta pejabat sektor publik, konsultan, akademisi, maupun mahasiswa*

*Memahami peran sentral IRMAPA dalam mendukung penerapan manajemen risiko di Indonesia, IRMAPA menghubungkan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan dan inisiatif agar tercipta interaksi yang sinergis antar pemangku kepentingan sehingga secara kolektif, IRMAPA beserta dengan para pemangku kepentingannya, dapat bersama-sama berkontribusi terhadap pengembangan profesi manajemen risiko dan penerapan manajemen risiko di Indonesia.*

*Selain Professional Development Program (PDP), beberapa inisiatif lainnya yang diselenggarakan IRMAPA bersama para mitranya antara lain berupa diskusi panel, seminar, call for papers, konferensi, sertifikasi profesi, perumusan standar, penyusunan panduan praktik, penulisan buku, serta kompetisi-kompetisi bagi para mahasiswa yang ditujukan untuk mengembangkan minat dan kesadaran terhadap manajemen risiko.*

## SEKILAS PROXSIS

*Sejarah Proxisis dapat dirunut ke periode 1992-1997 ketika pendiri Proxisis aktif dalam kegiatan pengembangan entrepreneurship di Institut Teknologi Bandung (ITB) melalui lembaga yang mereka dirikan yaitu CSED (Center for student Entrepreneurship Development). Dilandasi oleh keinginan untuk menjadi entrepreneur sekaligus dorongan untuk memberikan manfaat buat orang banyak maka dilahirkanlah Proxisis pada 2004, dan entitas pertama yang dilahirkan adalah Proxisis Consultant ([www.proxisisgroup.com](http://www.proxisisgroup.com)) yang berdiri di tahun 2005. Saat ini Proxisis juga mengembangkan jangkauan organisasinya ke seluruh Indonesia dan South East Asia.*

*Proxisis IT adalah salah satu group layanan dari Proxisis Consulting Group yang fokus pada layanan information technology. Tujuannya adalah menggunakan IT untuk membantu manajemen atau organisasi meraih sasarannya, termasuk tata kelola (governance) dan keamanan (security) sistem informasi itu sendiri.*